

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian, analisis kelengkapan resep aspek administratif dan farmasetik yang dilakukan di rawat jalan poli dokter spesialis penyakit dalam di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Pontianak Periode Oktober-Desember 2024, menghasilkan kesimpulan bahwa masih terdapat banyak ditemukan ketidaklengkapan dalam penulisan resep menurut Permenkes RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit yaitu pada aspek administratif pada bagian nama pasien, umur pasien, berat badan, tinggi badan, nama dokter, SIP dokter, paraf dokter, tanggal resep dan ruang/unit. Kemudian pada aspek farmasetik pada bagian bentuk sediaan dan dosis obat.

#### **5.2. Saran**

1. Perlu dilakukan analisis *prescribing error* dari aspek farmasetik dan interaksi obat. Selanjutnya diharapkan dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *prescribing error* dan analisis *medication error* fase lainnya.
2. Perlu tindakan yang tegas dari pemerintah tentang kelengkapan administrasi resep yang sudah diatur dalam KepMenkes No.1027/MENKES/SK/IX/20